

# IMPLIKASI PRINSIP BK THD WAWASAN MULTIKULTURAL KONSELOR

- ▣ Kompetensi multikultural seharusnya dikuasai oleh para konselor di sekolah
- ▣ Trdpt berbagai mcm perbedaan : JK, umur, ltr blkg khdpn budaya sosial, kepercayaan diri yg dianut berdasarkan ajaran agama yg dianut
- ▣ Konselor mengenal siswanya dg cr menyadari dan peka thd kondisi siswa sbg mhlkuk sosial
- ▣ Dpt membangun kompetensi multikultural konselor, mengadakan layanan konseling yg alami dan sesuai
- ▣ Selain keberagaman siswa, perbedaan budaya ant konselor dan siswa *need to be highlighted*

# 12 Prinsip BK

Tercantum dalam lampiran Permendikbud No.111 th 2014 ttg BK pd Pendidikan Dasar dan menengah

1. BK diperuntukkan bg semua peserta didik/konseli dan tdk diskriminatif
2. BK sbg proses individuasi
3. BK menekankan nilai2 yg positif
4. BK merupakan tgg jwb bersama
5. Pengambilan keputusan mrpk hal yg esensial dalam BK

6. BK berlangsung dlm berbagai settingan khdpn
7. Bk mrpkn bagian integral dlm pendidikan
8. BK dilaksanakan dlm bingkai budaya Indonesia
9. BK bersifat fleksibel dan adaptif serta berkelanjutan dg mpertimbangkan situasi dan kondisi serta daya dukung sarana dan prasarana yg tersedia
10. BK dilaksanakan oleh seorg tenaga profesional & kompeten
11. Program BK disusun berdasarkan hsl analisis kebutuhan peserta didik/konseli dlm berbagai aspek perkembangan
12. Program BK dievaluasi utk mengetahui keberhasilan layanan dan pengembangan program lbh lanjut

# Analisa nilai2 multikultural dalam prinsip no 1

- ▣ Semua siswa/i mjd perhatian konselor baik bermslh maupun tdk bermasalah tanpa ada diskriminasi
- ▣ Penekanan butir 1 ; konselor dpt menyadari bhw para siswa bs sj mjd korban diskriminasi dr layanan konseling jk konselor

# Analisa nilai2 multikultural dlm prinsip no 8

- ▣ Prinsip 8 membicarakan ttg konteks hubungan guru bk/konselor dg peserta didik.
- ▣ Hubungan ; selaras, serasi, harmonis dg nilai2 budaya dimana layanan diselenggarakan
- ▣ Konseling bersifat adaptif, praktik budaya nenek moyang keduabelah pihak diendapkan shg selaras dg budaya yang berlaku
- ▣ Tanggung jawab moral konselor utk menyelaraskan hubungan dg menyadari akan nilai2 yg dimiliki dan mendorong klien mengembangkan potensi yg dimiliki

# Kompetensi multikultural konselor secara umum

- ▣ *Association for multicultural counseling and development (AMCD) mengeluarkan 3 kompetensi multikultural bg konselor (Arrdondo, 1996) :*
  - 1) *Counselor awareness of own cultural values and biases:*
    - a. *Attitudes and beliefs*
    - b. *Knowledge*
    - c. *Skills*

- 2) *Counselor awareness of client's worldview*
  - a. *Attitudes and beliefs*
  - b. *Knowledge*
  - c. *Skills*
- 3) *Culturally appropriate intervention strategies*
  - a. *Attitudes and beliefs*
  - b. *Knowledge*
  - c. *Skills*



# Kompetensi multikultural konselor berdasarkan prinsip BK

- a) Kesadaran thd keberagaman siswa
- b) Pemahaman terhdp terminologi multikultural
- c) Pengetahuan akan berbagai budaya yg memengaruhi siswa
- d) Kemampuan menyelenggarakan konseling yg adaptif budaya

# Pengembangan diri konselor

- ▣ 3 kompetensi dasar yg perlu dimiliki dan dikembangkan yaitu : *awareness, knowledge* dan *skills*
  - a. *Multicultural awareness* : kesadaran konselor akan perbedaan perilaku yg dimilikinya dg konseli secara kultural (McCoy, 2013).
  - b. *Multicultural knowledge* : memiliki pengetahuan ttg konsep multikultural : kebudayaan, ras, etnik, etik dan emik, klpk minoritas&mayoritas.
  - c. *Multicultural skills* : mengembangkan teknik dan strategi yg tepat, efektif bg siswa/i yg berbeda scr kultural dg siswa lain dan dg konselor (McCoy, 2013)